

**PERUBAHAN BUSANA ADAT PENGANTIN TRADISIONAL WANITA  
LINTAU BUO UTARA SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memnuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**RADA NATALIA PUTRI  
NIM. 17075205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADAANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : **Perubahan Busana Adat Pengantin Tradisional Wanita Lintau Buo  
Utara Sumatera Barat**

**Nama** : Rada Natalia Putri

**NIM** : 17075205/ 2017

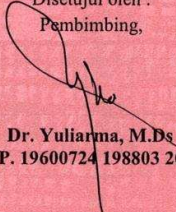
**Program Studi** : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

**Departemen** : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

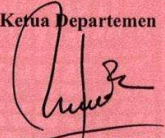
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh :  
Pembimbing,

  
**Dr. Yuliarma, M.Ds**  
**NIP. 19600724 198803 2002**

**Ketua Departemen**

  
**Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 19761117 200312 2002**

**PENGESAHAN PENGUJI**

Nama : Rada Natalia Putri

Nim: 17075205

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

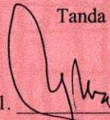
**Perubahan Busana Adat Pengantin Tradisional Wanita Lintau Buo Utara  
Sumatera Barat**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yuliarma, M.Ds

1. 

2. Anggota : Dra. Adriani, M.Pd

2. 

3. Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN  
KELUARGA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rada Natalia Putri  
NIM/TM : 17075205  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Perubahan Busana Adat Pengantin Tradisional Wanita Lintau Buo Utara Sumatera Barat

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen IKK FPP UNP

**Sri Zulfia Novrita, S. Pd. M.Si**  
NIP. 19610314198603 2015

Saya yang menyatakan,

**Rada Natalia Putri**  
Nim 17075205

## ABSTRAK

**Rada Natalia Putri. 2022 “Perubahan Busana Adat Pengantin Tradisional Wanita Lintau Buo Utara Sumatera Barat”. Skripsi. Pariwisata dan Perhotelan.**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan keterangan tentang perubahan busana adat pengantin tradisional wanita Lintau Buo Utara yaitu perubahan tata busana dan perubahan desain busana. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis data primer dan sekunder. Data yang di kumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Bentuk tata busana (a) busana dasar baju kurung basiba berubah menjadi baju kurung modern dengan detail perubahan model Ukuran baju longgar menjadi suai, dari tidak memakai kubnat menjadi memakai kubnat, dari tidak memakai belahan pada belakang menjadi memakai belahan pada sisi baju dari memakai sibar dan kikir berubah menjadi tidak memakai sibar dan kikir. Dari lengan dari longgar menjadi lengan suai, dari garis leher tanpa krah dan terbelah sampai sebatas dada berubah menjadi garis leher v dan garis leher bulat. Dipasangkan dengan kain bawah dari songket *balapak* berubah menjadi kain songket *pandai sikek* motif tabur (b) dari bentuk pelengkap selendang *balapak* berubah menjadi tokoh siap pakai, penutup kepala *tengkuluak tanduak duo tingkek* yang di buat saat di pakai berubah menjadi tengkuluak tanduak siap pakai, dari selop kolom berubah menjadi selop tinggi (c) dari bentuk aksesoris *dukuah cakiak*, *dukuah kaban*, *dukuah serak* dan *galang gadang*. Berubah menjadi kalung *pinyaram*, laca kening, kalung *rago-rago*, bunga mawar, suntung kecil dan anting 2) Bentuk desain busana (a) dari siluet “I” tetap memakai siluet “I” dengan ukuran dan model yang berbeda. (b) Dari bahan bludru dan songket *balapak* berubah menjadi bahan satin dan songket *pandai sikek* motif tabur. (c) bentuk warna dari warna hitam dan dipasangkan dengan kain songket warna merah berubah menjadi warna pink, merah hati dan putih untuk kain songket berwarna coklat, merah hati dan putih (d) Bentuk desain hiasannya berupa motif hias yaitu motif naturalis dari motif bunga matahari, bunga melati, *pucuak rabuang*, *kambang manih dan kaluak paku*, *saik galamai*, *balah katupek* dan teknik hiasnya yaitu sulaman benang emas. Berubah menjadi motif bunga kamboja, bunga lili, bunga tulip, bunga asoka, bunga kemuning, *sajamba makan*, *biku-biku*, *siku-siku sitampuak manggih* dan teknik hias yaitu sulaman benang emas di tambah payet dan manik.

**Kata Kunci:** Perubahan Busana , Pengantin Wanita, Lintau Buo Utara

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan. Dengan pengalaman yang didapat tersebut, penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr Yuliarma, M.Ds selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam penusunan Skripsi hingga selesai.
2. Ibu Dra. Adriani, M.pd selaku penguji satu
3. Ibu Puji Hujria Suci M.pd selaku penguji dua
4. Ibu Puspaneli, S.pd, M.pd. T selaku penguji tiga
5. Ibu Sri Zulfia Novrita selaku Ketua Jurusan Ilmu kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang
6. Ibu Ernizialis selaku Ketua Bundo kanduang Lintau Buo Utara
7. Ibu Hj Naroma selaku Ketua Umum Adat Lintau Buo Utara
8. Ibu Hari Suarnida S.pd selaku Pemilik Pelaminan Lintau Buo Utara
9. Ibu Ida selaku Pemilik Pelaminan Lintau Buo Utara
10. Roza Herlina selaku Ketua PKK Lintau Buo Utara

11. Ibu Rizi Fitri selaku Pemilik Pelaminan Lintau Buo Utara
12. Ibu Lismar selaku Tokoh Masyarakat Lintau Buo Utara
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Ilmu Kesejahteraan keluarga  
terimakasih atas dukungannya baik secara moral dari kalian semua

Teristimewa terimakasih kepada orang tua tercinta yaitu papa Erman dan mama Ermi Arty yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada anaknya baik secara moral maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai. semoga dengan didapatnya gelar Sarjana dari anak perempuan kecil mu ini membuat papa dan mama bangga. Kakak, Abang dan adek Rada yang sangat Rada sayangi wiwit Sriokmi Yulianti, Muhaimia Dela, Wanda Firmansyah dan M. Revan Aljibril terimakasih Selalu memberikan motivasi, solusi, dukungan dan juga materil yang terbaik untuk Rada. Dan Juga terimakasih banyak untuk M. Ilham yaitu kekasih Rada yang sudah menemani, membantu dan mendengarkan curhatannya dalam membuat skripsi ini I love you.

Doa penulis semoga Allah membalas jasa dan budi baik bapak dan ibu, rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu penulisan skripsi ini hingga selesai. Dalam penulisan skripsi, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap adanya saran membangun untuk kesempurnaan skripsi. Selain sebagai perbaikan bagi penulis itu sendiri, saran tersebut dapat menjadi masukan dan pedoman dalam pembuatan penelitian.

Padang, Maret 2022

Rada Natalia Putri  
17075205

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Konsep Perubahan.....	12
2. Tradisional.....	13
3. Busana Adat Pengantin Tradisional Wanita Lintau Buo Utara	15
4. Tata Busana Adat Pengantin Tradisional Wanita Lintau Buo Utara.....	17
5. Desain Busana Adat Pengantin Tradisional Wanita Lintau Buo Utara .....	22
B. Kajian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Jenis Data .....	39
D. Informan.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41



F. Instrument Penelitian .....	43
G. Teknik Analisi Data .....	45
H. Keabsahan Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum.....	51
1. Sejarah Singkat Kecamatan Lintau Buo Utara.....	51
2. Letak geografis kecamatan Lintau Buo Utara.....	53
3. Latar Belakang Masyarakat Lintau Buo Utara.....	54
4. Kebudayaan Masyarkat Kecamatan Lintau Buo Utara .....	55
5. Adat Istiadat Perkawinan Masyarakat Lintau Buo Utara.....	57
B. Temuan Khusus.....	61
C. Pembahasan.....	124
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	128
B. Saran.....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>135</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-kisi pertanyaan.....	45
Tabel 1.2	Perubahan Tata Busana Adat Pengantin Tradisional Wanita Saat Resepsi Pernikahan Di Lintau Buo Utara Sumatera Barat....	124
Tabel 1.3	Perubahan Desain Pengantin Tradisional Wanita Saat Resepsi Pernikahan Di Lintau Buo Utara Sumatera Barat .....	126

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Busana Saat Resepsi Pernikahan Pengantin Tradisional Wanita Lintau Masa Lampau.....	6
Gambar 2	Perubahan Busana Saat Resepsi Pernikahan Pengantin Tradisional Wanita Lintau Masa Kini .....	8
Gambar 3	Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 4	Peta Kecamatan Lintau Buo Utara.....	56
Gambar 5	Baju Kurung Basiba Pengantin Tradisional Wanita Saat Resepsi Pernikahan .....	68
Gambar 6	Baju Kurung Modren Pengantin Wanita Saat Resepsi Pernikahan Model 1,.....	69
Gambar 7	Baju Kurung Modren Pengantin Wanita Saat Resepsi Pernikahan Model 2,.....	69
Gambar 8	Baju Kurung Modren Pengantin Wanita Saat Resepsi Pernikahan Model 3,.....	70
Gambar 9	Kain Songket Balapak Pengantin Tradisional Wanita Lintau Masa Lampau.....	72
Gambar 10	Kain Songket Balapak Model 1. Pengantin Wanita Lintau Saat Resepsi Pernikahan .....	73
Gambar 11	Kain Songket Balapak Model 3. Pengantin Wanita Lintau Saat Resepsi Pernikahan .....	74
Gambar 12	Selendang Pengantin Tradisional Wanita Lintau Masa Lampau .....	76
Gambar 13	Tengkuluak Tanduak Duo Tingkek Pengantin Tradisional Wanita Lintau Masa Lampau.....	76
Gambar 14	Selop Kolom Pengantin Tradisional Wanita Lintau Masa Lampau .....	77
Gambar 15	<i>Tokah</i> Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	78
Gambar 16	<i>Tengkuluak tanduak Duo Tingkek</i> Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	78
Gambar 17	Selop Tinggi Pengantin Wanita Lintau Masa Kini .....	78
Gambar 18	<i>Tokah</i> Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	79
Gambar 19	<i>Tokah</i> Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	79
Gambar 20	Selop Kolom Pengantin Wanita Lintau Masa Kini .....	79
Gambar 21	<i>Selendang</i> Pengantin Wanita Lintau Masa Kini .....	80
Gambar 22	<i>Tengkuluak Tanduak Duo tingkek</i> Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	81
Gambar 23	Selop Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	81
Gambar 24	<i>Dukuah Cakiak</i> Tradisional wanita Lintau .....	83
Gambar 25	<i>Dukuah Kaban</i> Tradisional wanita Lintau.....	83

Gambar 26	<i>Dukuah Kaban</i> Tradisional wanita Lintau.....	84
Gambar 27	<i>Galang Gadang</i> Tradisional wanita Lintau .....	84
Gambar 28	Kalung cakiak Pengantin Wanita Masa Kini .....	85
Gambar 29	Kalung Pinyam Pengantin Wanita Masa Kini .....	86
Gambar 30	Laca kening Pengantin Wanita Masa Kini .....	86
Gambar 31	Gelang Manik Pengantin Wanita Masa Kini .....	86
Gambar 32	<i>Galang Gadang</i> Pengantin Wanita Masa Kini .....	87
Gambar 33	Kalung <i>Rago-Rago</i> Pengantin Wanita Masa Kini .....	88
Gambar 34	Kalung <i>Kaban</i> Pengantin Wanita Masa Kini.....	88
Gambar 35	<i>Galang Gadang</i> Pengantin Wanita Masa Kini .....	88
Gambar 36	Bunga mawar Pengantin Wanita Masa Kini.....	89
Gambar 37	Sunting Kecil Pengantin Wanita Masa Kini .....	89
Gambar 38	Anting Bulat Pengantin Wanita Masa Kini .....	89
Gambar 39	Kalung <i>Rago-Rago</i> Pengantin Wanita Masa Kini .....	90
Gambar 40	Kalung cakiak Pengantin Wanita Masa Kini .....	90
Gambar 41	<i>Galang Gadang</i> Pengantin Wanita Masa Kini .....	91
Gambar 42	Siluet Baju Kurung Basiba Tradisional Di Lintau Buo Utara Pada Resepsi pernikahan .....	92
Gambar 43	Siluet Busana 1 Pada Upacara Adat Resepsi Pernikahan Di Lintau Buo Utara Masa Kini.....	93
Gambar 44	Siluet Busana 1 Pada Upacara Adat Resepsi Pernikahan Di Lintau Buo Utara Masa Kini.....	94
Gambar 45	Siluet Busana 1 Pada Upacara Adat Resepsi Pernikahan Di Lintau Buo Utara Masa Kini.....	94
Gambar 46	Baju Kurung basiba Tradisional Minangkabau Warna Hitam Saat Upacara Resepsi pernikahan .....	96
Gambar 47	Songket Balapak Tradisional Lintau Warna Merah Saat Upacara Resepsi pernikahan.....	96
Gambar 48	Baju Kurung modern Lintau Warna Pink Saat Upacara Resepsi pernikahan .....	97
Gambar 49	Songket Balapak Tradisional Minangkabau Warna Merah Saat Upacara Resepsi pernikahan .....	98
Gambar 50	Baju Kurung modern Lintau Warna Merah Saat Upacara Resepsi pernikahan .....	98
Gambar 51	Songket Balapak Warna Merah hati Saat Upacara Resepsi pernikahan.....	99
Gambar 52	Baju Kurung modern Lintau Warna Putih Saat Upacara Resepsi pernikahan .....	99
Gambar 53	Songket Balapak Warna Putih Saat Upacara Resepsi pernikahan.....	99

Gambar 54	Tekstil Baju Pengantin Tradisional Wanita Lintau.....	102
Gambar 55	Tekstil Songket Pengantin Tradisional Wanita Lintau .....	102
Gambar 56	Tekstil busana model 1, Pengantin Wanita Lintau .....	103
Gambar 57	Tekstil busana model 2 dan 3, Pengantin Wanita Lintau .....	104
Gambar 58	Penjelasan Motif Baju Pengantin Tradisional Wanita Lintau Masa Lampau.....	105
Gambar 59	Motif Leher Baju Pengantin Wanita Lintau Masa Lampau .....	105
Gambar 60	Motif Bawah Baju Pengantin Wanita Lintau Masa Lampau.....	106
Gambar 61	Motif Ujung Lengan Baju Pengantin Wanita Lintau Masa Lampau .....	106
Gambar 62	Baju Pengantin Model 1, Wanita Lintau Masa Kini.....	107
Gambar 63	Motif Baju Pengantin model 1. Wanita Lintau Masa kini .....	108
Gambar 64	Motif Leher Baju Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	108
Gambar 65	Motif Bawah Baju Pengantin Wanita Lintau Masa Lampau .....	108
Gambar 66	Motif Ujung Lengan Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	109
Gambar 67	Motif Baju Pengantin model 2. Wanita Lintau Masa kini .....	109
Gambar 68	Motif Baju Pengantin model 2. Wanita Lintau Masa kini .....	110
Gambar 69	Motif Bawah Baju Pengantin Wanita Lintau Masa Kini .....	110
Gambar 70	Motif Ujung Lengan Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	111
Gambar 71	Motif Baju Pengantin model 3. Wanita Lintau Masa kini .....	112
Gambar 72	Motif Baju Pengantin model 3. Wanita Lintau Masa kini .....	112
Gambar 73	Motif Leher Baju Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	113
Gambar 74	Motif Bawah Baju Pengantin Wanita Lintau Masa Lampau .....	113
Gambar 75	Motif Ujung Lengan Pengantin Wanita Lintau Masa Kini.....	113
Gambar 76	Songket balapak tradisional Wanita Lintau Masa Dulu .....	115
Gambar 77	Motif Songket Balapak Pengantin Wanita Lintau Masa Lampau .....	116
Gambar 78	Songket Balapak Model 1.....	117
Gambar 79	Motif Songket Balapak Wanita Lintau Masa Sekarang.....	117
Gambar 80	Motif Baju Bawah Model 2. ....	118
Gambar 81	Motif Baju Bawah. Wanita Lintau Masa Sekarang .....	118
Gambar 82	Motif Baju Bawah Model 3. ....	119
Gambar 83	Motif Baju Bawah Model 3. ....	119
Gambar 84	Pola Pinggir Berdiri .....	121
Gambar 85	Pola Tabur.....	121
Gambar 86	Pola Pinggiran Memanjat.....	122
Gambar 87	Pola Hias Mengisi Bidang Segitiga .....	122
Gambar 88	Pola Hias Pinggir Berjalan.....	122

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara .....	142
Lampiran 2	Daftar Informan .....	144
Lampiran 3	Dokumentasi .....	146

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan suatu Negara yang terdiri dari banyak gugusan pulau yang terbentang dari sabang sampai merauke, tidak hanya pulau, Indonesia juga memiliki beragam budaya yang memiliki ciri khasnya masing-masing, baik dari segi seni budaya, tradisi, adat istiadat dan pakaian tradisional di Sumatera Barat.

Sumatera Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dengan ibu kota Padang yang Luasnya 42.013. Provinsi Sumatera Barat terletak sepanjang Pesisir Barat Sumatera bagian tengah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, pada tahun 2020 Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk 5.534,472 jiwa yang dominan masyarakatnya beretnis Minang dan mayoritas beragama islam. Sudah banyak percampuran suku yang datang dari luar yang mengakibatkan kebudayaan semakin berkembang karena para pendatang yang masuk di daerah Minangkabau.

Minangkabau terapit oleh dua gunung yang memiliki sebuah wilayah yang sangat subur dan sudah padat penduduk sejak tahun 1800 M. Suku Minangkabau selalu bangga terhadap adat-istiadatnya dan kebudayaan, serta sistem sosial mereka sangat berbeda dengan wilayah-wilayah lain.

Menurut Liliweri (2002:8) “kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar yang semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya”. Minangkabau memiliki bermacam adat budaya yang sampai sekarang masih di terapkan dan di lestarikan. Salah satu di daerah Lintau Buo Utara yang masih memakai baju kurung untuk pakaian adat pengantin tradisional.

Koentjaraningrat (2002:26) mengatakan bahwa pakaian merupakan benda kebudayaan yang tinggi dan penting oleh semua suku yang ada dibelahan dunia manapun. Salah satu pakaian tersebut yaitu pakaian adat. Menurut Mutia dalam Guspaini (2014:22) “Busana adat merupakan busana yang dipakai secara turun-temurun, yang merupakan suatu identitas diri menjadi kebanggaan bagi sebagian besar masyarakat pendukung kebudayaan tersebut”. Masing-masing busana adat memiliki keunikan yang disebabkan oleh perbedaan kebiasaan yang terdapat didalam masyarakat daerah itu sendiri, busana yang dipakai dalam upacara perkawinan.

Berdasarkan sejarahnya, pakaian pengantin pada awalnya merupakan pakaian kebesaran raja Pagaruyung dan pakaian kebesaran para pemangku-pemangku adat seperti penghulu (niniak mamak) dan bundo kanduang memiliki simbol adat yang mengandung makna dan arti pada bagian-bagian busana tersebut, penggunaan busana pengantin dalam upacara perkawinan disetiap daerah memiliki ciri khas tersendiri untuk melestarikan budaya



Minangkabau oleh karena itu pakaian adat tersebut dipakai pada saat upacara pernikahan oleh kedua pengantin (Efi A 2020:2)

Busana pengantin yaitu busana yang digunakan pada saat hari pernikahan dan diharapkan menjadi busana istimewa yang hanya dipakai sekali seumur hidup dalam pernikahan. Busana pengantin tidak hanya berfungsi untuk sekedar busana saja, tetapi juga sebagai identitas dari mempelai pengantin sebaiknya busana pengantin dibuat lebih mewah dan istimewa agar menjadi pusat perhatian di hari pernikahannya. Busana pengantin termasuk pada kelompok busana haute couture atau busana eksklusif yaitu busana tingkat tinggi, dapat pula dikatakan busana yang elok, bagus, mewah, atau busana khusus atau busana utama, yang harganya relative mahal, oleh karena itu busana pengantin harus diperhatikan dalam pemilihan model, bahan, hiasan, dan pelengkapannya. Busana pengantin terdiri dari beberapa macam model yaitu model busana pengantin tradisional, pengantin tradisional modern, dan model busana pengantin internasional atau barat. (Pattipeilohy,2013: 76)

Dalam prosesi Adat Minangkabau, biasanya disebut baralek, yang mempunyai beberapa tahapan yang umum dilakukan. “dimulai dari *maminang* (meminang), *manjapuik marapulai* (menjemput pengantin pria), dan *basandiang* (bersanding dipelaminanan) Asminar (2018:132)”. Sedangkan menurut Azmi, dkk (1997: 95) “Prosesi acara adat dan upacara perkawinan daerah Sumatera Barat antara lain, peminangan, penjajakan (*maresek-resek*), peminangan resmi, *batuka tando* dan upacara-upacara pelaksanaan

perkawinan: nikah, *baralek*, upacara *babako*, malam *bainai*, *bakatam kaji*, *manjampuk marapulai*, upacara-upacara setelah perkawinan: *pulang malam*, *manjalang*". Di Lintau ada beberapa jenis upacara pernikahan yang di lakukan yaitu upacara menikah, upacara menunggu tamu undangan dan upacara manjalang mintuo. baju *kurung basiba* yaitu pakaian yang dipakai untuk upacara menunggu tamu undangan (resepsi pernikahan) Azmi, dkk (1997: 95)

Baju *kuruang basiba* adalah baju longgar yang panjangnya sampai lutut, dapat menutupi seluruh anggota badan dan memakai lengan panjang sampai pergelangan tangan yang lapang atau longgar (Ibrahim,1986:114). Baju *kurung basiba* mempunyai ciri-ciri khusus seperti siba, siba tersebut ditandai oleh tiga tanda jahitan yang berawal dari ujung ketiak sampai bawah baju. Baju kurung basiba adalah baju perempuan Minangkabau yang memiliki cirikhas, pada bagian sisi baju terdapat siba dengan panjang baju sebatas lutut, leher bulat tanpa kerah dan diberi belahan pada pertengahan lubang leher sebatas dada (Desra,2016:4). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa baju *kuruang basiba* adalah baju yang memiliki *kikik* dan *siba* dengan panjang selutut, leher bulat tanpa kerah dan diberi belahan pada pertengahan lubang leher sebelah depan 15 cm. keistimewaan baju *kurung basiba* adalah longgar dipakai, sehingga tidak ngepas saat di pakai.

Didaerah Lintau Buo Utara memiliki ciri khas tata busana. Tata busana merupakan suatu disiplin ilmu dan seni mengenai penerapan desain, estetika dan keindahan alami untuk pakaian dan hiasan tambahannya. Penerapan tata busana dipengaruhi oleh corak budaya dan social, yang beragam tergantung

pada waktu dan tempat. Riyanto (2003:2). Untuk pakaian pengantin tradisional wanita saat resepsi pernikahan mempunyai tata cara untuk pemakaiannya pertama memakai baju dasar yaitu baju *kurung basiba* dengan detail ciri model pada sisi badan dan lengan longgar, panjang baju sampai ke lutut, garis leher tanpa krah dan bagian depan di belah sebatas dada bahan baju bludru berwarna hitam. Kedua memakai songket balapak pandai sikek motif *sayik galamai*, balah katupek dan *pucuk rabuang* warna dasar songket yaitu berwarna merah. Ketiga memakai Pelengkap yaitu selendang *balapak*, penutup kepala adalah *tengkuluak tanduak duo tingkek* dan selop kolom sebagai alas kaki. Dan terakhir di hiasi dengan aksesoris *dukuah cakiak*, *dukuah kaban*, *dukuah serak* dan *galang gadang*. Anwar Ibrahim (1987:55).

Hiasan yang digunakan yaitu sulaman benang emas, sulaman benang emas adalah teknik menghias kain yang dilakukan dengan cara meletakkan benang pada motif berbentuk garis yang berkesinambungan secara dekoratif, sehingga menghasilkan nilai estetis Yuliarma (2021:15-16). Hal ini dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Busana Saat Resepsi Pernikahan Pengantin Tradisional Wanita Lintau Masa Lampau  
Sumber: Koleksi Ibu Hari Suarnida

Gambar 1. Memperlihatkan model busana pengantin tradisional wanita Lintau Buo Utara saat upacara resepsi pernikahan pada tahun 1990 sampai tahun 2003 dahulunya busana adat Lintau seperti gambar di atas. Saat ini tidak di kenakan lagi oleh pengantin modern karna seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan selera masyarakat saat ini, Terjadinya perubahan pergeseran pemakaian busana, bisa membawa dampak Seperti tidak menunjukkan identitas, bahkan terjadi perubahan fungsi busana, hal ini disebabkan karena adanya sentuhan-sentuhan modern yang dipadukan dengan mengikuti mode berbusana zaman sekarang (Latief, 2002: 9).

Hasil data awal melalui wawancara diketahui bahwa: Pakaian adat yang di pakai saat resepsi pernikahan pengantin di Lintau Buo Utara mengalami perubahan, baju dasar yang di pakai dahulunya yaitu baju kurung basiba, namun sekarang tidak pernah lagi ditemukan, bahan yang di pakai masa dahulu bludru dan songket *balapak* pandai sikek waran merah mengalami perubahan memakai baju kurung modern bahan baju satin dan *songket pandai sikek* dengan motif tabur warna coklat. (Hasil wawancara dengan Pemilik Pelaminan Suarnida Lintau Buo Utara 24 Juli 2021)

Selanjutnya diketahui bahwa: Pakaian pengantin saat ini menggunakan tokoh sebagai pelengkap busana, juga penggunaan aksesoris yang bermacam-macam yaitu ada lach kening, dan *suntiang*. Disebabkan karna perubahan model dan pengaruh globalisasi. (Hasil wawancara dengan Pemilik Pelaminan Ida Galley Lintau Buo Utara 26 Juni 2021)

Terjadinya perubahan pergeseran pemakaian busana, bisa membawa dampak seperti tidak menunjukkan identitas, bahkan terjadi perubahan fungsi busana, hal ini disebabkan karena adanya transformasi busana yang masuk dari luar dan mengikuti mode berbusana zaman sekarang (Latief, 2002: 5). Mode memang menjadi bagian dari kehidupan kita. Setiap orang berhak tampil modis dan menentukan pilihan. Perubahan dalam dunia mode busana daerah disebabkan oleh adanya dinamika yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, seperti perubahan selera, perubahan trend busana di dunia yang memberi

pengaruh dan mendorong orang untuk mengikutinya (Barnard, 2016: 29).  
Perubahan busana pengantin saat resepsi pernikahan dapat di lihat sebagai berikut.



Gambar 2. Perubahan Busana Saat Resepsi Pernikahan Pengantin Tradisional Wanita Lintau Masa Kini  
Sumber: Koleksi Ibu Ida Galley

Pada gambar 2 memperlihatkan model busana pengantin perempuan saat resepsi pernikahan yang telah mengalami perubahan Pada tata busana yaitu: Baju dasar, pelengkap dan aksesoris, Dengan permasalahan ini, saya meneliti perubahan busana yang baru untuk di dilihat perbedaan dengan busana masa lampau karna tidak ada lagi yang memakai baju pengantin tersebut. Designer sekarang cenderung membuat busana modern dengan sisi suai badan supaya tidak ketinggalan mode juga karna pengaruh yang datang dari luar (Rudha Thaib 2014:31). Dilakukan dengan cara memperkenalkan dan mengangkat kembali perubahan busana

adat pengantin wanita Lintau Buo Utara di kalangan masyarakat terutama generasi muda supaya tetap mengenal ciri khas busana dibudayanya. Oleh sebab itu, busana adat pengantin tradisional wanita Lintau Buo Utara perlu di pelajari dan di dokumentasikan kembali. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik meneliti pengantin wanita Lintau yang menggunakan busana adat wanita Lintau Buo Utara untuk upacara resepsi pernikahan, yang akan penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **“Perubahan Busana Adat Pengantin Tradisional Wanita Lintau Buo Utara Sumatera Barat”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang tersedia maka fokus penelitian yang di lakukan adalah perubahan Busana Adat Pengantin Tradisional Wanita Lintau Buo Utara Sumatera Barat meliputi: Perubahan tata busana, dan perubahan desain busana adat pengantin tradisional wanita Lintau Buo Utara.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana Perubahan tata busana adat pengantin tradisional wanita yang digunakan pada saat acara resepsi pernikahan di Lintau Buo Utara?

2. Bagaimana Desain busana adat pengantin tradisional wanita yang digunakan pada saat acara resepsi pernikahan di Lintau Buo Utara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan yang di inginkan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perubahan tata busana adat pengantin tradisional wanita yang digunakan pada saat acara resepsi pernikahan di Lintau Buo Utara.
2. Mendeskripsikan Perubahan Desain busana adat pengantin tradisional wanita yang digunakan pada saat acara resepsi pernikahan di Lintau Buo Utara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian busana adat pengantin tradisional wanita yang digunakan pada saat acara resepsi pernikahan di Lintau Buo Utara Sumatera Barat ini dapat bermanfaat bagi :

1. Pemerintah Daerah dan Lembaga Adat lintau buo utara sebagai inventaris budaya daerah dalam usaha melestarikan perubahan busana adat pengantin tradisional wanita lintau yang digunakan pada saat acara resepsi pernikahan di Lintau Buo Utara Sumatera Barat.
2. Jurusan Ilmu Kesejahteraan keluarga dan mahasiswa Tata Busana sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang perubahan busana adat pengantin tradisional



wanita lintau yang digunakan pada saat acara resepsi pernikahan di Lintau Buo Utara Sumatera Barat.

3. Masyarakat setempat untuk menambah wawasan tentang perubahan busana adat pengantin tradisional wanita yang meliputi tata busana dan desain busana.
4. Menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti khususnya pengetahuan dibidang perubahan busana adat pengantin tradisional wanita pada acara resepsi pernikahan yang sedang peneliti teliti.
5. Dapat melestarikan kebudayaan khususnya tentang perubahan busana adat pengantin tradisional wanita diLintau Buo Utara Sumatera Barat.